



**PENGARUH *GROWTH MINDSET*
TERHADAP GRIT AKADEMIK
PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**

oleh

Isnaeni Mas'udah

1511415029

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH *GROWTH MINDSET*
TERHADAP GRIT AKADEMIK
PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**

oleh

Isnaeni Mas'udah

1511415029

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 27 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Isnaeni Mas'udah

1511415029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Growth Mindset* dan Grit Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi” karya Isnaeni Mas’udah NIM 1511415029 ini telah dipertahankan dalam ujian skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 27 September 2019 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, 27 September 2019

Panitia:



Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd
NIP. 195908211984031001

Penguji I,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 196301211987031001

Sekretaris,

Sugiariyanti, S.Psi., M.A.
NIP. 197804192003122001

Penguji II,

Nuke Martiarini, S.Psi., M.A.
NIP. 198103272012122001

Penguji III/ Pembimbing

Sukma Adi G. A., S.Psi., M.si
NIP. 198501212015042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd
NIP. 195908211984031001

MOTTO DAN PERUNTUKAN

Follow your own passion-not your parents, not your teachers- yours

(Robert Ballard)

One person with passion is better than forty people merely interested

(E.M. Forster)

Untuk Ibu, Bapak, Adek dan Wisnu

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Growth Mindset dan Grit Akademik Pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang beserta jajarannya
2. Dr. Nur Qudus, M. T selaku Dekan Fakultas Teknik, Prof. Dr. Tandiyu Rahayu, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Drs. Heri Yanto MBA, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta jajarannya yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan pengambilan data
3. Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S selaku Ketua Jurusan Psikologi
4. Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si selaku penguji I dan Nuke Martiarini, S.Psi., M.A. selaku Penguji II yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini
5. Ibu Sukma Adi G. A., S.Psi., M.si selaku dosen pembimbing dan penguji III yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasinya dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Bapak, Ibu dan Adek yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati dan menyayangi dengan sepenuh hati
7. Wisnu yang setia kebersamai penulis, selalu memberikan doa dan semangat, juga dukungan baik emosional maupun material
8. Untuk teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tetapi sangat berjasa bagi penulis, terima kasih banyak

Penulis

ABSTRAK

Mas'udah, Isnaeni. 2019. Pengaruh *Growth Mindset* terhadap Grit Akademik Pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sukma Adi G. A., S.Psi., M.si

Kata Kunci: *Growth Mindset*, Grit Akademik

Kesuksesan dapat dicapai dengan konsisten pada minat dan tekun berusaha. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa mahasiswa organisasi memiliki konsistensi minat dan ketekunan berusaha yang kurang mengindikasikan grit rendah. Sehingga berdampak pada penurunan performa akademik dan prestasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi grit akademik adalah *growth mindset*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *growth mindset* berpengaruh terhadap grit akademik pada mahasiswa organisasi.

Penelitian ini dilakukan pada 354 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengikuti organisasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Grit Akademik diukur dengan skala *Grit Akademik* berjumlah 22 aitem, reliabilitas 0,874. Sedangkan skala *Growth Mindset*, 18 aitem dengan reliabilitas 0,815. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple linear regression* dengan bantuan *software* pengolah data.

Grit akademik mahasiswa organisasi berada pada kategori sedang sebesar 65,53%. *Growth mindset* mahasiswa berada pada kategori tinggi sebesar 57,34%. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *growth mindset* terhadap grit akademik dengan sumbangan efektif sebesar 18,6%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR BERLOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERUNTUKAN.....	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB 2. LANDASAN TEORI	
2.1 Grit Akademik.....	11
2.1.1 Pengertian Grit Akademik.....	11
2.1.2 Aspek Grit Akademik	12
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Grit Akademik.....	13
2.2 <i>Growth Mindset</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>Growth Mindset</i>	15
2.2.2 Aspek <i>Growth Mindset</i>	16
2.3 Kerangka Berpikir	18

2.4 Hipotesis.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian	25
3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
3.3.2 Definisi Operasional.....	26
3.3.3 Hubungan Antar Variabel	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	28
3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data	30
3.5.1 Skala Grit Akademik.....	31
3.5.2 Skala <i>Growth Mindset</i>	32
3.6 Uji Coba Penelitian	33
3.6.1 Validitas Alat Ukur	33
3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	42
3.7 Metode Analisis Data.....	44
3.7.1 Uji Normalitas.....	44
3.7.2 Uji Linearitas	44
3.7.3 Uji Hipotesis	45
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Persiapan Penelitian	46
4.1.1 Orientasi Kanchah Penelitian.....	46
4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian	47
4.1.3 Penyusunan Instrumen Penelitian	48
4.1.4 Uji Coba Instrumen	49
4.2 Pelaksanaan Penelitian	50
4.2.1 Proses Perijinan.....	50
4.2.2 Pengumpulan Data	50
4.2.3 Pelaksanaan Skoring	51

4.3 Hasil Penelitian	51
4.3.1 Data Demografi	51
4.3.1.1 Data Demografi Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Usia.....	52
4.3.1.2 Data Demografi Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.3.1.3 Data Demografi Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Jurusan	53
4.3.2 Analisis Inferensial.....	54
4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3.2.2 Hasil Uji Linearitas.....	55
4.3.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian.....	58
4.3.3.1 Gambaran Umum Grit Akademik Mahasiswa Organisasi.....	59
4.3.3.2 Gambaran Khusus Grit Akademik Mahasiswa Organisasi.....	62
4.3.3.2.1 Gambaran Grit Akademik Aspek Konsistensi Minat	62
4.3.3.2.2 Gambaran Grit Akademik Aspek Ketekunan Berusaha.....	65
4.3.3.3 Ringkasan Deskriptif Grit Akademik	67
4.3.3.4 Gambaran Umum <i>Growth Mindset</i>	68
4.3.3.5 Gambaran khusus <i>Growth Mindset</i> Mahasiswa Organisasi.....	71
4.3.3.5.1 Gambaran <i>Growth Mindset</i> Aspek keyakinan intelegensi, karakter, bakat dapat dikembangkan.....	71
4.3.3.5.2 Gambaran <i>Growth Mindset</i> Aspek keyakinan tantangan, kesulitan, dan kegagalan penting untuk pengembangan diri.....	74
4.3.3.5.3 Gambaran <i>Growth Mindset</i> Aspek keyakinan usaha dan kerja keras memberi kontribusi pada kesuksesan.....	77
4.3.3.5.4 Gambaran <i>Growth Mindset</i> Aspek keyakinan kritik dan saran oranglain <i>feedback</i> keberhasilan	80
4.3.3.6 Ringkasan Deskriptif <i>Growth Mindset</i>	83
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.4.1 Pembahasan Analisis Inferensial <i>Growth Mindset</i> dan Grit Akademik	85
4.4.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Grit Akademik.....	91
4.4.3 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Growth Mindset</i>	94
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	98

BAB 5. PENUTUP	
5.1 Simpulan	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bentuk Grit Akademik Mahasiswa Organisasi	3
Tabel 3.1 Skoring Skala Grit Akademik	29
Tabel 3.2 Skoring Skala <i>Growth Mindset</i>	30
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Grit Akademik	31
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Growth Mindset</i>	31
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Isi	34
Tabel 3.6 Rekapitulasi Validitas Skala Grit Akademik	34
Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Skala <i>Growth Mindset</i>	35
Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas	42
Tabel 3.9 Reliabilitas Skala Grit Akademik	42
Tabel 3.10 Reliabilitas Skala <i>Growth Mindset</i>	43
Tabel 4.1 Kriteria Analisis <i>Mean</i> Teoritik	54
Tabel 4.2 Kriteria Grit Akademik Mahasiswa Organisasi	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Grit Akademik secara Empirik	56
Tabel 4.4 Kriteria <i>Grit</i> Akademik Aspek Konsistensi Minat.....	58
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Grit</i> Aspek Konsistensi Minta Empirik	59
Tabel 4.6 Kriteria <i>Grit</i> Akademik Aspek Ketekunan Berusaha	60
Tabel 4.7 Ringkasan Deskriptif Grit Akademik Mahasiswa Organisasi	62
Tabel 4.8 Kriteria <i>Growth Mindset</i> Mahasiswa Organisasi	64
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif <i>Growth Mindset</i> Secara Empirik	65
Tabel 4.10 Kriteria <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Intelegensi, Karakter, dan Bakat Dapat Dikembangkan	67
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Aspek Keyakinan Intelegensi, Karakter, dan Bakat Dapat Dikembangkan Empirik.....	68
Tabel 4.12 Kriteria <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Tantangan, Kesulitan, dan Kegagalan Penting Untuk Pengembangan Diri.....	70
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Tantangan, Kesulitan, Kegagalan Penting Untuk Pengembangan Diri Empirik	71

Tabel 4.14 Kriteria <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Usaha, Kerja Keras Memberi Kontribusi Pada Kesuksesan	73
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Usaha, Kerja Keras Memberi Kontribusi Pada Kesuksesan Empirik.....	74
Tabel 4.16 Kriteria <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Kritik, Saran Orang lain <i>Feedback</i> Keberhasilan	76
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Kritik, Saran Orang lain <i>Feedback</i> Keberhasilan Empirik	77
Tabel 4.18 Ringkasan Deskriptif <i>Growth Mindset Mahasiswa Organisasi</i>	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4. 20 Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 4. 21 Nilai Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis	83
Tabel 4. 23 Persamaan Garis Regresi	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 3.1 Hubungan antar Variabel	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Usia.....	52
Gambar 4.2 Persentase Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4.3 Persentase Mahasiswa Organisasi Berdasarkan Jurusan.....	53
Gambar 4.4 Persentase Grit Akademik Mahasiswa Organisasi.....	57
Gambar 4.5 Persentase <i>Grit</i> Akademik Aspek Konsistensi Minat	59
Gambar 4.6 Persentase <i>Grit</i> Akademik Aspek Ketekunan Usaha	62
Gambar 4.7 Ringkasan Deskripsi Grit Akademik	62
Gambar 4.8 Persentase <i>Growth Mindset</i> Mahasiswa Organisasi.....	66
Gambar 4.9 Persentase <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Intelegensi, Karakter, Bakat Dapat Dikembangkan	69
Gambar 4.10 Persentase <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Tantangan, Kesulitan, Kegagalan Penting Untuk Pengembangan Diri.....	72
Gambar 4.11 Persentase <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Usaha, Kerja Keras Memberi Kontribusi Pada Kesuksesan	75
Gambar 4.12 Persentase <i>Growth Mindset</i> Aspek Keyakinan Kritik, Saran Oranglain <i>Feedback</i> Keberhasilan	78
Gambar 4.13 Ringkasan Deskripsi <i>Growth Mindset</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Studi Pendahuluan	107
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i>	109
Lampiran 3. Skala Penelitian	114
Lampiran 4. Tabulasi Studi Pendahuluan	118
Lampiran 5. Tabulasi <i>Try Out</i>	120
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	132
Lampiran 7. Uji Validitas <i>Isi</i>	167
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Skala Grit Akademik.....	176
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Skala <i>Growth Mindset</i>	178
Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif	199
Lampiran 11. Hasil Analisis Inferensial.....	188
Lampiran 12 Surat Keterangan Jurnal	194
Lampiran 13 Surat Pelaksanaan Penelitian.....	195

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan diperlukan individu untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Kesuksesan dapat dicapai dengan konsisten terhadap minat dan tekun berusaha untuk mencapai tujuan (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly 2007). Bekerja keras, tekun dan berupaya untuk mencapai tujuan jangka panjang, mempertahankan minat terbukti menjadi orang yang sukses (Eskreis-Winkler, Shulman, Beal, & Duckworth, 2014; Dweck, 2006). Konsistensi minat dan ketekunan berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang didefinisikan sebagai grit (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal, & Duckworth, 2014; Duckworth & Quinn, 2009).

Individu yang memiliki grit tinggi (*gritty*) akan menetapkan tujuan dan mengejar target tersebut meskipun mengalami berbagai tantangan dan beberapa kegagalan. Individu yang *gritty* juga bersedia mencurahkan usaha (*effort*) serta perhatian (*atensi*) yang lebih besar demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkannya (Silvia dkk., 2013; Kalia dkk., 2018).

Kesuksesan akademik dicapai oleh mahasiswa organisasi yang berusaha mengerjakan tugas kuliah yang sulit, berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan maksimal, berusaha mengerjakan tugas kelompok meskipun sibuk dalam kegiatan organisasi, akan mengorbankan waktu senggang untuk mengerjakan tugas kuliah disela kegiatan organisasi.

Kendati demikian, hasil penelitian Izzach (2017) menunjukkan bahwa 86,3 % mahasiswa memiliki derajat *grit* yang rendah dan 13,7 % mahasiswa memiliki *grit* yang tinggi. Penelitian Wibowo (2018) menunjukkan 52,5 % siswa memiliki *grit* yang rendah dan 47,8 % siswa memiliki *grit* yang tinggi. Penelitian Putri (2017) juga menunjukkan bahwa 45,90 % Mahasiswa memiliki *grit* yang rendah dan 54,10 % mahasiswa memiliki *grit* yang tinggi.

Hasil penelitian Caesari, Listiara & Ariati (2013) menunjukkan bahwa *grit* rendah berdampak pada performa akademik mahasiswa organisasi. Mahasiswa lebih menyukai menyelesaikan tugas organisasi dari pada tugas akademik, lebih suka menyelesaikan tugas pada akhir waktu dan selalu mencontek tugas teman. Intensitas kehadiran mahasiswa juga sangat kurang, mereka sering meminta tolong teman untuk mengisikan daftar hadir.

Penelitian awal yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengikuti organisasi pada tanggal 18 Februari 2019 menggunakan kuisioner tertutup. Ditemukan hasil penelitian awal sebagai berikut:

Tabel 1.1 Bentuk *Grit* Akademik Mahasiswa Organisasi

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Mengorbankan waktu senggang untuk menyelesaikan tugas	33,3%	66,7%
2	Berusaha mengerjakan tugas kuliah dengan maksimal	36,7%	63,3%
3	Tetap berusaha menyelesaikan tugas yang sulit meski membutuhkan waktu lama	40%	60%
4	Jurusan yang dipilih sudah sesuai minat	23,3%	76,7%
5	Sibuk organisasi tetap menyempatkan belajar	23,3%	76,7%
6	Fokus menjalani perkuliahan meskipun sibuk organisasi	33,3%	66,7%
7	Tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun sibuk organisasi	30%	70%

Bentuk *grit* akademik mahasiswa organisasi pada tabel diatas didapatkan hasil beberapa *grit* akademik tergolong rendah. Sebanyak 66,7% sejumlah 20 mahasiswa tidak meluangkan waktu senggang untuk mengerjakan tugas, 63,3% sejumlah 19 mahasiswa mengerjakan tugas kuliah dengan alakadarnya, 60% sejumlah 18 mahasiswa menyerah mengerjakan tugas yang sulit, 76,7% sejumlah 23 mahasiswa memilih jurusan yang tidak sesuai minat mereka, 76,7% sejumlah 23 mahasiswa tidak belajar karena sibuk organisasi, 66,7% sejumlah 20 mahasiswa fokus kuliah mudah terpecah akibat sibuk organisasi, 70% sejumlah 21 mahasiswa mengabaikan tugas kelompok karena sibuk organisasi.

Penelitian awal juga dilakukan kepada 10 mahasiswa lainnya menggunakan teknik FGD, menunjukkan bahwa 10 mahasiswa lebih menyukai kegiatan organisasi dari pada belajar didalam kelas, membolos kuliah untuk kegiatan organisasi atau aktivitas lain, memprioritaskan tugas organisasi daripada tugas akademik. Berikutnya, menunda dan mengerjakan tugas akademik pada akhir waktu pengumpulan, sering melimpahkan atau mencontek tugas teman. Bahkan 7 dari 10 mahasiswa menyatakan mengalami penurunan nilai indeks prestasi (IP dan menerima dan pasrah dengan hasil yang didapat. Permasalahan yang dialami 10 mahasiswa diatas memperlihatkan adanya minat dan ketekunan yang kurang konsisten untuk menyelesaikan kewajibanya sebagai mahasiswa. Berdasarkan study pendahuluan melalui kuesioner dan teknik FGD menunjukkan bahwa mahasiswa yang berorganisasi memiliki minat dan ketekunan yang kurang konsisten mengindikasikan *grit* yang rendah menurut Duckworth, dkk. (2007).

Seorang yang *gritty* memiliki kemampuan untuk terus fokus, kemampuan mengontrol diri, memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan dan memiliki ketekunan untuk terus mengupayakan usaha demi mencapai tujuannya. Kemampuan yang dimiliki oleh orang dengan grit yang tinggi diprediksi lebih mampu mencapai kesuksesan akademik, kemampuan bertahan dalam karir, dan kemampuan mempertahankan pernikahan (Duckworth dkk., 2007).

Berdasarkan hal tersebut penting bagi mahasiswa untuk memiliki grit yang tinggi sehingga sekalipun mahasiswa organisasi memiliki banyak kesibukan diluar proses akademiknya, grit yang mereka miliki akan memicu mereka untuk terus bertahan dan sukses meraih prestasi akademik.

Grit, dalam psikologi positif didefinisikan sebagai ketekunan dan *passion* seseorang untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth dkk., 2007; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal, & Duckworth, 2014; Duckworth & Quinn, 2009). Grit merupakan *personality trait* yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam berbagai konteks (Duckworth & Quinn, 2009; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal & Duckworth, 2014; Reed Pritschet & Cutton, 2013).

Aspek dalam grit yaitu *consistency of interest* (konsistensi minat) dan *perseverance of effort* (kegigihan dalam berusaha) (Duckworth dkk., 2007; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal & Duckworth, 2014; Duckworth & Quinn, 2009). Konsistensi minat menunjukkan kemampuan mempertahankan minat pada satu tujuan. Sedangkan kegigihan dalam berusaha, adanya kemampuan untuk mengejar tujuan dengan usaha lebih meskipun mengalami hambatan.

Individu yang memiliki grit tinggi (*gritty*) akan menetapkan pencapaian akademik sebagai tujuannya dan mengejar target tersebut meskipun mengalami berbagai tantangan dan beberapa kegagalan. Individu yang *gritty* juga bersedia mencurahkan usaha (*effort*) serta perhatian (atensi) yang lebih besar demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkannya (Silvia dkk., 2013; Kalia dkk., 2018).

Hasil penelitian menunjukkan grit berkorelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa (Amalia & Irna, 2018; Tsabitah, 2017). Penelitian Duckworth dkk. (2007) menunjukkan ada hubungan positif grit dengan keberhasilan akademis, retensi taruna dalam program pelatihan militer yang ketat, dan peringkat siswa dalam lomba menega nasional. Grit juga berpengaruh penting dalam tingkat pencapaian siswa, keterlibatan siswa, retensi dan probabilitas kelulusan (Duckworth & Quinn, 2009; Maddi dkk., 2012; Strayhorn, 2013).

Penelitian Strayhorn (2013) prediktor positif dari nilai ujian mahasiswa berkulit putih di universitas Amerika-Afrika adalah grit. Siswa SMA di Chicago yang *gritty* lulus tepat waktu (Duckworth & Eskreis-Winkler, 2014). Grit memprediksi penyelesaian tujuan meskipun mengalami rintangan dan kegagalan (Duckworth & Eskreis-Winkler, 2014). Taruna yang *gritty* berhasil menyelesaikan program pelatihan militer yang sulit di West Point (Duckworth dkk., 2007; Duckworth & Quinn, 2009).

Grit menggunakan teori intensitas motivasi (Silvia, 2013). Aspek grit, usaha merupakan fungsi dari dua faktor dalam teori intensitas motivasi yaitu pentingnya keberhasilan, menunjukkan berapa banyak usaha yang ingin dikeluarkan dan

kesulitan dalam mencapai tujuan, menunjukkan upaya aktual seseorang (Brehm & Self, 1989; Silvia, 2013). Dalam teori intensitas motivasi, suatu sifat kepribadian seperti grit dapat mempengaruhi upaya yang menjadikan tujuan itu penting atau tidak dan tampak lebih sulit atau tidak (Brehm & Self, 1989; Silvia, 2013).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 66,7% sejumlah 20 mahasiswa tidak meluangkan waktu senggang untuk mengerjakan tugas, 63,3% sejumlah 19 mahasiswa mengerjakan tugas kuliah dengan alakadarnya, 60% sejumlah 18 mahasiswa menyerah mengerjakan tugas yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa organisasi tidak memiliki keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan, mahasiswa juga tidak yakin bahwa dengan usaha lebih akan memberi kesuksesan pada prestasi akademiknya, mengindikasikan mahasiswa memiliki *fixed mindset* (Dweck, 2006).

Faktor - faktor yang mempengaruhi grit akademik pada diri individu adalah pendidikan, usia, ketelitian, prestasi, (Duckworth dkk., 2007), *growth mindset* (SRI International, 2018), *effortfull control* (Duckworth, 2014). Mahasiswa dengan *growth mindset* meyakini bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan kerja keras (Dweck, 2006). Mereka menjadikan kesalahan sebagai pembelajaran dan berusaha memperbaikinya (Dweck, 2006).

Keadaan internal seperti kebutuhan, hasil potensial, probabilitas merupakan faktor penentu besarnya motivasi (Brehm & Self, 1989). Semakin besar kebutuhan mahasiswa mencapai tujuan akademik, maka semakin besar motivasi untuk memperbaiki prestasi akademiknya. Gairah motivasi tinggi menimbulkan usaha total seseorang untuk mencapai suatu tujuan, dan usaha tersebar dari waktu

ke waktu hingga mencapai hasil yang diinginkan (Brehm & Self, 1989). Maka *grit* akademik akan tinggi.

Growth mindset yang dikembangkan oleh Dweck didefinisikan sebagai pola pikir yang meyakini *Growth mindset* merupakan pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang dan atribut psikologi dapat berkembang melalui latihan dan usaha lebih dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit (Dweck, 2006). Seseorang yang *growth mindset* berkeyakinan bahwa kegagalan dapat diperbaiki dan pelajaran untuk kedepannya.

Sedangkan *fixed mindset* berkeyakinan bahwa potensi yang dimiliki adalah bawaan dan tidak dapat dirubah (Nutt, 2015). Mereka lebih memilih tugas yang mudah diselesaikan agar terlihat kemampuan yang dimiliki tidak buruk. Ketika mengalami kegagalan mereka tidak berusaha menyelesaikan karena menganggap itu adalah batas kemampuan mereka (Dweck, 2006).

Mangels, Butterfiels, Lamb, Good & Dweck (2006) keyakinan atau *mindset* terhadap kemampuan belajar yang dimiliki akan menjadikan seseorang sukses dalam pendidikan. Tantangan merupakan kesempatan untuk belajar bagi orang *growth mindset*. Sehingga mereka sukses dalam pendidikan (Mangels dkk., 2006).

Hasil penelitian Blackwell dkk. (2007) & Good dkk. (2003) *mindset* siswa berpengaruh terhadap nilai belajar. *Growth mindset* secara signifikan dapat meningkatkan skor prestasi dan nilai ujian siswa. Memiliki *growth mindset* membantu mahasiswa berprestasi tinggi meskipun menghadapi stereotip tentang kemampuan mereka (Blackwell dkk., 2007; Good dkk., 2003; Aronson, Fried, &

Good, 2002). Duckworth dkk. (2007) & Hochanadel & Finamore (2015) *growth mindset* berpengaruh terhadap peningkatan grit seseorang.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi grit adalah *growth mindset*. Beberapa penelitian terkait *growth mindset* dan grit sudah dilakukan diluar negeri, namun belum banyak referensi terkait dengan pengaruh *growth mindset* dengan grit akademik di Indonesia. Kemudian menjadi minat penulis untuk meneliti seberapa tinggi pengaruh *growth mindset* terhadap grit akademik. Pembeda dengan penelitian lainnya dalam penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa yang mengikuti organisasi. Mahasiswa organisasi dinilai memiliki minat yang lebih dalam organisasi yang diikuti dan memiliki kesibukan yang padat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dimana kesibukan organisasi dapat menjadi hambatan dalam kegiatan akademiknya. Hal tersebut menjadi minat penulis untuk mengetahui grit akademik mahasiswa organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *growth mindset* terhadap *grit* akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.
2. Bagaimana gambaran grit akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.
3. Bagaimana gambaran *growth mindset* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan penelitian diatas adalah :

1. Mengetahui pengaruh *growth mindset* terhadap *grit* akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.
2. Mengetahui gambaran *grit* akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.
3. Mengetahui gambaran *growth mindset* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian psikologi positif dan psikologi pendidikan terkait variabel *growth mindset* dan *grit*, selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan rujukan menjadi rujukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat digunakan oleh instansi perguruan tinggi sebagai dasar dalam merancang intervensi terkait peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengetahuan dan referensi mahasiswa

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 *Grit* Akademik

2.1.1 Pengertian *Grit* Akademik

Grit merupakan variabel psikologi pada aliran psikologi positif yang terfokus pada proses ketekunan jangka panjang sebagai indikator untuk mencapai keberhasilan. Berdasarkan gagasan Seligman, *Positive psychology* lahir untuk membantu individu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi, menjadikan individu fullfilling dan lebih produktif menggantikan fokus psikologi yang mempelajari *depression, learned helplessness, dan pessimism* (Lopez, 2009).

Angela Lee Duckworth yang meneliti grit untuk memprediksi kesuksesan akademik dan profesional. Grit adalah konsistensi minat dan ketekunan berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckwort dkk., 2007). Grit merupakan sifat non-kognitif positif dengan konsep umum psikologi dalam ketekunan, kegigihan, tahan banting, ambisi, kesadaran dan kebutuhan berprestasi. Grit berdasarkan semangat dan motivasi yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan jangka panjang, ketahanan dalam mengatasi hambatan dan tekun berusaha hal tersebut yang mendorong individu meraih keberhasilan.

Prestasi bagi orang yang gritty merupakan hal yang harus dicapai, kemampuannya merupakan stamina baginya. Proses pencapaian tujuan orang akan bosan dan kecewa ketika gagal, mundur dan mencari tujuan lain. Namun

orang *gritty* ia akan konsisten pada minatnya dan tetap berusaha keras untuk mencapai tujuan yang telah dipilihnya (Duckworth dkk., 2007). Grit penting untuk memprediksi keberhasilan jangka panjang. Dalam penelitian Duckworth mendapatkan hasil bahwa orang yang memiliki grit tinggi adalah orang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki IPK tinggi. Diartikan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat grit yang dimiliki.

Duckwoth dkk. (2007) grit akademik adalah konsistensi minat dan ketekunan berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam bidang pendidikan. Eskreis, Winkler, Beal & Duckworth (2014) menyatakan bahwa grit adalah kecenderungan untuk mempertahankan hasrat dan kegigihan untuk tujuan jangka panjang. Reed Pritschet & Cutton (2013) grit adalah sifat kepribadian yang terdiri dari ketekunan dan semangat jangka panjang.

Disimpulkan bahwa grit akademik merupakan sifat kepribadian yang dicirikan pada pribadi yang mempertahankan minat belajar selama bertahun-tahun, bekerja keras meskipun mengalami hambatan pada prosesnya dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang dalam bidang pendidikan.

2.1.2 Aspek-Aspek *Grit* Akademik

Duckworth, dkk. (2007) mengidentifikasi dua aspek dalam *grit* yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*.

a. Konsistensi Minat (*Consistency of Interest*)

Grit dikenalkan oleh Duckworth dkk., (2007) sebagai konsistensi minat dan ketekunan berusaha dalam mencapai tujuan jangka panjang. *Grit* memprediksi prestasi ketika situasi sulit tanpa melihat bakat yang dimiliki. Siswa taruna di U.S. Military Academy, West Point, yang memiliki *grit* tinggi lebih sedikit *drop out* dibandingkan yang memiliki *grit* rendah meskipun siswa tersebut memiliki ranking yang tinggi. Karena *grit* tidak berhubungan dengan kecerdasan, di empat sampel terpisah.

Konsistensi minat ditunjukkan dengan adanya kemampuan mempertahankan minat pada satu tujuan. Tidak mengubah tujuan yang telah ditetapkan, mempertahankan minat dan tidak mudah teralihkannya dalam jangka waktu yang lama (Duckworth dkk., 2007). Mahasiswa melanjutkan pendidikannya dan tetap mempertahankan tujuan awal, mengerjakan tugas tepat waktu, fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, pikirannya tidak mudah teralihkannya oleh hal baru, konsistensi minat jangka waktu yang lama akan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga mahasiswa dapat meraih prestasi akademik yang baik dan dapat mencapai mimpinya (Duckworth dkk., 2007).

b. Kegigihan Dalam Berusaha (*Perseverance of Effort*)

Kegigihan dipelajari sebagai independen variabel dari pada variabel dependen atau prediktor pada studi *goal orientation*, *self efficacy*, *optimistic*

attribution style, dan *depletion of self control resources* (Bandura, 1997; Baumeister dkk., 1998; Eliot & Dweck, 1988; Muraven, Tice & Baumeister, 1998; Seligman & Schulman, 1986).

Pribadi yang memiliki ketekunan dalam berusaha mampu menyelesaikan pekerjaan meskipun terdapat hambatan. Bekerja keras, rajin, selalu berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Tidak takut menghadapi rintangan dan hambatan (Duckworth dkk., 2007). Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang sulit, tidak menghiraukan hambatan yang ada dan tetap menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan maksimal, belajar mempersiapkan diri sebelum kuliah, mencari referensi lain untuk memahami mata kuliah yang belum dipahami.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Grit Akademik

Duckworth dkk. (2007) & SRI *International* (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi grit adalah prestasi, pendidikan, usia, ketelitian, *effortfull control*, strategi, dan *growth mindset*.

Duckworth dkk. (2007) seseorang yang memiliki pendidikan tinggi, usia matang dan *conscientiousness* lebih kecil kemungkinan untuk berpindah karir sebesar 35%. Grit memiliki hubungan positif sebesar 25% dengan GPA atau prestasi akademik. Diartikan mahasiswa yang memiliki tingkat grit yang tinggi maka prestasi akademiknya akan tinggi (Duckworth dkk., 2007).

Pendidikan berpengaruh pada grit seseorang. Individu yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi memiliki tingkat grit tinggi dibandingkan individu yang kurang berpendidikan pada tingkat usia yang sama. Sejalan dengan ini

bahwa seseorang yang memiliki grit tinggi cenderung menginginkan taraf pendidikan yang tinggi (Duckworth dkk., 2007).

Usia seseorang berpengaruh terhadap tingkat grit seseorang. Semakin dewasa usia seseorang semakin tinggi grit yang dimiliki dibandingkan usia muda. Dikarenakan semakin bertambahnya umur seseorang memiliki banyak pengalaman untuk menghadapi sebuah permasalahan (Duckworth dkk., 2007).

Temuan Duckworth (2011) *self control* dan *self discipline* merupakan sumber daya psikologis yang membentuk ketekunan. *Self discipline* adalah kemampuan mengarahkan keinginan diri dan kekuatan untuk mencapai tujuan, dalam diri individu memahami rencana tindakan yang harus dilakukan, mengatur pikiran dan emosi (Duckworth, 2011). Sedangkan *self-control* adalah kemampuan mengendalikan, menahan impuls dan meregulasi perhatian ketika dihadapkan pada gangguan saat mengejar tujuan (Duckworth, 2011).

Strategi dan taktik menghadapi tantangan merupakan sumber daya psikologis yang membuat siswa menjadi lebih gigih. Kemampuan praktis, inisiatif dan produktif dibutuhkan individu untuk menyelesaikan menghadapi sebuah masalah. Individu akan kuat bertahan ketika memiliki strategi dan taktik (SRI *International*, 2018). Strategi belajar siswa dibutuhkan agar tetap bertahan dalam mencapai tujuan. Strategi belajar tersebut berada dalam fase penetapan tujuan, perencanaan strategi, pelaksanaan, melihat hasil dan mengevaluasi hasil (SRI *International*, 2018).

Yeager & Dweck (2012) dalam hasil penelitiannya menyatakana bahwa *growth mindset* berpengaruh terhadap grit siswa. Duckworth (2007) *growth*

mindset dapat meningkatkan grit seseorang. *Mindset* adalah pola pikir yang digunakan untuk memandang dan menilai dunia, melingkupi sikap, nilai, disposisi, keyakinan dasar dan cara mempersepsikan diri (Dweck, 2006).

Growth mindset merupakan pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang dan atribut psikologi dapat berkembang melalui latihan dan usaha lebih dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit. Memiliki pandangan positif tentang kehidupan. Ketika mengalami kegagalan mereka mencari strategi dan jalan keluar, meminta bantuan orang lain ketika dibutuhkan (Yeager & Dweck, 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi grit adalah prestasi, pendidikan, usia, ketelitian, *effortfull control*, strategi, dan *growth mindset*. Penelitian ini menfokuskan pada *growth mindset* yang mempengaruhi grit akademik.

2.2 Growth Mindset

2.2.1 Pengertian Growth Mindset

Mindset adalah pola pikir yang digunakan untuk memandang dan menilai dunia, melingkupi sikap, nilai, disposisi, keyakinan dasar dan cara mempersepsikan diri (Dweck, 2006). Teori *mindset* dikembangkan oleh Carol Dweck dimana terdapat dua jenis *mindset* menurut Dweck (2006) yaitu *fixed mindset* dan *growth mindset*.

Fixed mindset merupakan pola pikir yang meyakini bahwa dirinya memiliki kecerdasan, bakat, dan karakter bawaan lahir yang tidak dapat diubah. Siswa yang meyakini dirinya tidak cukup pintar, ia adalah pribadi yang tidak yakin dapat

sukses, ketika mendapat kegagalan mereka mudah menyerah, curang, defensif, tidak bekerja keras. Sedangkan siswa yang meyakini dirinya pintar, ia pribadi yang selalu berusaha terlihat pintar dan membanggakan peringkat dan kemampuannya. Seringkali menghindari tantangan dan kesulitan.

Siswa yang *growth mindset* adalah pribadi yang meyakini potensi dapat berkembang dengan tantangan yang semakin sulit. Mereka meyakini bahwa segala sesuatu dapat dicapai dengan belajar apapun. Proses belajar akan menemukan tantangan dan hambatan, namun mereka yakin hal itu dapat diatasi dengan usaha dan ketekun maka akan sukses. Mereka memiliki fokus pada proses belajar bukan pada dorongan menjadi orang pintar. Ketika mengalami kegagalan mereka mencari strategi dan jalan keluar, meminta bantuan orang lain ketika dibutuhkan (Yeager & Dweck, 2012).

Growth mindset didefinisikan sebagai pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang dan atribut psikologi dapat berkembang melalui kerja keras. (Dweck, 2006). Yeanger & Dweck (2012) *growth mindset* merupakan kepercayaan bahwa kemampuan seseorang dapat dikembangkan, segala sesuatu dapat dicapai dengan belajar. Disimpulkan bahwa *growth mindset* merupakan pola pikir yang meyakini bahwa potensi dan atribut psikologi dapat dikembangkan melalui latihan dan usaha lebih dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit

2.2.2 Aspek-aspek *Growth Mindset*

Terdapat empat aspek *growth mindset* menurut Dweck (2006) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan *inteligensi*, bakat dan karakter dapat dikembangkan.

Individu meyakini bahwa segala potensi yang dimiliki seseorang seperti *inteligensi*, bakat atau karakter dapat berubah dan dikembangkan melalui usaha yang lebih. Meyakini bahwa melalui usaha dan ketekunan dapat mengembangkan keterbatasan yang dimiliki.

2. Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk pengembangan diri.

Individu meyakini bahwa proses menuju kesuksesan akan mengalami kesulitan dan tantangan yang berarti. Kerap kali juga mengalami kegagalan. Tantangan yang semakin lama akan semakin sulit. Namun hal tersebut diyakini sebagai sebuah proses belajar untuk pengembangan diri.

3. Keyakinan usaha dan kerja keras memberikan kontribusi pada kesuksesan.

Individu melakukan usaha dan kerja keras yang lebih untuk suatu tujuan, memiliki keyakinan yang kuat bahwa usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan akan memperoleh kesuksesan, juga terhindar dari pikiran negatif mengenai kegagalan.

4. Keyakinan kritik dan masukan dari orang lain feedback keberhasilan.

Individu meyakini bahwa kritikan dari orang lain merupakan suatu pembelajaran untuk dirinya. Menjadikan orang lain sebagai sarana untuk memperbaiki kesalahan demi mewujudkan keberhasilan.

Berdasarkan penjelasan di atas, aspek *growth mindset* adalah keyakinan *inteligensi*, bakat, karakter dapat dikembangkan. Keyakinan usaha dan kerja keras berkontribusi terhadap kesuksesan, keyakinan kritik dan saran orang lain

feedback keberhasilan, keyakinan kegagalan, kesulitan dan hambatan penting untuk pengembangan diri.

2.3 Kerangka Berpikir

Kesuksesan dapat diraih dengan tekun berusaha dan konsisten pada minat ((Eskreis-Winkler, Shulman, Beal & Duckworth, 2014; Dweck, 2006). Kesibukan mahasiswa organisasi berdampak pada penurunan kinerja akademik seperti mengerjakan tugas pada akhir waktu, mencontek tugas teman, menyukai tugas organisasi daripada tugas akademik, intensitas kehadiran berkurang dan penurunan prestasi akademik (Caesari, Listiara & Ariati, 2013; Marantika, 2007).

Mahasiswa dengan *growth mindset* menjadikan kesalahan sebagai pembelajaran dan berusaha memperbaikinya (Dweck, 2006). Mereka meyakini bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan kerja keras (Dweck, 2006). *Growth mindset* adalah pola pikir yang meyakini bahwa kemampuan belajar dapat dikembangkan melalui usaha dan ketekunan (Dweck, 2006). Keadaan internal seperti kebutuhan, hasil potensial, probabilitas merupakan faktor penentu besarnya motivasi (Brehm & Self, 1989). Semakin besar kebutuhan mahasiswa mencapai tujuan akademik, maka semakin besar motivasi untuk memperbaiki performa akademiknya.

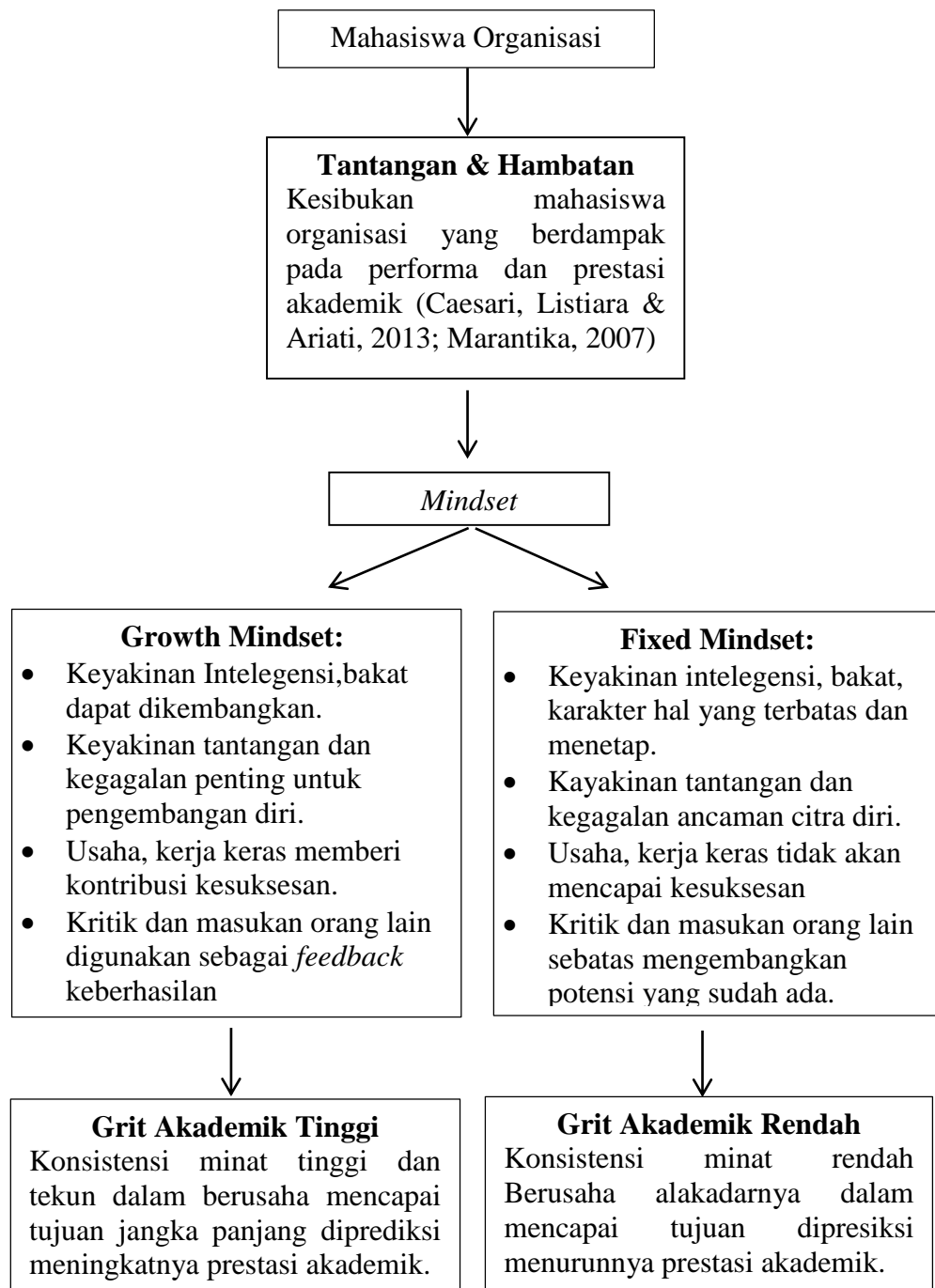
Dalam teori intensitas motivasi, suatu sifat kepribadian seperti *grit* dapat mempengaruhi upaya yang menjadikan tujuan itu penting atau tidak dan tampak lebih sulit atau tidak (Brehm & Self, 1989; Silvia, 2013). Dalam aspek *grit* yaitu usaha, merupakan fungsi dari dua faktor dalam teori intensitas motivasi. Pentingnya sebuah keberhasilan akan menunjukkan upaya aktual seseorang dalam

mencapai tujuan dan seberapa banyak usaha yang dikeluarkan dalam kesulitan (Brehm & Self, 1989; Silvia, 2013). Mahasiswa menjadikan pentingnya pencapaian prestasi akademik sehingga mahasiswa berupaya secara total untuk memperbaiki performa akademiknya secara terus menerus hingga mencapai hasil yang diinginkan.

Usaha total dan konsistensi minat untuk mencapai tujuan jangka panjang menurut dalam psikologi diistilahkan Duckworth sebagai *grit* (Duckworth & Quinn, 2009; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal, & Duckworth, 2014; Reed Pritschet & Cutton, 2013). Grit akademik adalah kegigihan menghadapi tantangan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang dibidang pendidikan.

Aspek dalam grit yaitu *consistency of interest* (konsistensi minat) dan *perseverance of effort* (kegigihan dalam berusaha) (Duckworth dkk., 2007; Eskreis-Winkler, Shulman, Beal, & Duckworth, 2014; Duckworth & Quinn, 2009). Mahasiswa yang memiliki grit tinggi (*Gritty*) bersedia mecurahkan usaha (*effort*) serta perhatian (atensi) yang lebih besar demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkannya (Silvia dkk, 2013; Kalia dkk, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut *growth mindset* berpengaruh dengan grit akademik. Mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki *mindset* yang berkembang secara bersamaan memiliki gairah motivasi yang mendorong minat dan upaya lebih, maka grit akademiknya akan tinggi. Mahasiswa konsisten dalam minat belajar, gigih dan usaha total dalam menjalani proses perkuliahan meskipun mendapatkan tantangan dan hambatan jangka panjang dalam organisasi.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Menurut Purwanto (2016: 77) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis “ada pengaruh positif *growth mindset* dan *grit* akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi”.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *growth mindset* dan grit akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi. Dihasilkan skor tinggi *growth mindset* pada diri seseorang dan skor sedang grit akademik pada dirinya.
2. Mahasiswa organisasi memiliki grit akademik pada tingkat sedang. Pada aspek konsistensi minat berada pada kategori sedang, dan pada aspek ketekunan berusaha berada pada kategori sedang.
3. *Growth mindset* mahasiswa organisasi berada pada kategori tinggi. Pada seluruh aspek berada pada kategori tinggi yaitu (1) keyakinan intelegensi, bakat, karakter dapat dikembangkan, (2) keyakinan usaha dan kerja keras berkontribusi terhadap kesuksesan, (3) keyakinan tantangan, kesulitan, hambatan, penting untuk pengembangan diri, (4) keyakinan kritik dan saran orang lain merupakan *feedback* keberhasilan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan untuk meningkatkan ketekunan dalam berusaha dengan cara melatih diri secara rutin untuk tetap menyelesaikan tugas sulit yang sedang dikerjakan. Mahasiswa organisasi juga perlu untuk meningkatkan keyakinan bahwa kritik dan saran orang lain penting untuk keberhasilan dengan cara mengubah pola pikir dan melatih diri untuk terbuka menerima kritikan.

2. Bagi Universitas

Diharapkan instansi perguruan tinggi dapat memberikan edukasi pentingnya grit akademik untuk kesuksesan akademik melalui media sosial, media cetak atau pertemuan di kelas. Pada mahasiswa yang memiliki grit akademik rendah dapat mengembangkan *growth mindset* untuk meningkatkan grit akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian untuk mengungkap tingkat grit seseorang lebih dalam peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu pendekatan seperti behavioral measure atau portofolio. Dapat menggunakan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh besar pada peningkatan variabel grit akademik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian terkait intervensi pada kasus yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Irna & Aviani, Y.I., (2018). *Hubungan Prestasi Akademik dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Bidikmisi*. Jurnal Riset Psikologi, 18(4).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018) *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Aronson, J., Fried, C. B., & Good, C. (2002). *Reducing the effects of stereotype threat on African American college students by shaping theories of intelligence*. Journal of Experimental Social Psychology, 38, 113-125.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D. & Tice, D. M. (2007). *The strength model of selfcontrol*. Current Directions in Psychological Science, 6(16), 351-355.
- Blackwell, L., Trzesniewski, K., & Dweck, C. S. (2007). *Implicit theories of intelligence predict achievement across an adolescent transition: A longitudinal study and intervention*. Child Development, 78, 246-263.
- Brehm, Jack. W. & Self, Elizabeth. A. (1989). *The Intesity Of Motivation*. Department of Psychology, Universitas of Kansas, Lawrence. 40, 31-109.
- Caesari, Yasinta. K., Listiara, A., Ariati, Jati. (2013). *Kuliah Versus Organisasi, Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi Undip, 12(2).
- Crhisantiana, G. T. & Sembiring, T. (2017). *Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung*. Skripsi Universitas Kristen Maranatha.
- Diener, C. I., & Dweck, C. S. (1978). *An analysis of learned helplessness: Continuous changes in performance, strategy and achievement cognitions following failure*. Journal of Personality and Social Psychology, 36, 451-462.
- Duckworth, A. L. (2011). *The significance of self-control*. Philadelphia,108(7).
- Duckworth, A. L, & Gross, J. J. (2014). *Self-Control and Grit: Related but Separable Determinants of Success*. Journals Permissions.nav, 23(5), 319-325.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit: Perseverance and passion for long-term goals*. Journal of Personality and Social Psychology, 92(6), 1087–1101.

- Duckworth, A. L. & Quinn, P. D. (2009). *Development and validation of the short grit scale (Grit-S)*. *Journal of Personality Assessment*, 91, 166-174.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Dweck, C.S., & Leggett, E. (1988). *A social cognitif approach to motivation and personality*. *Psychological Review*
- Dweck, C. S., & Reppucci, N. D. (1973). *Learned helplessness and reinforcement responsibility in children*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 25, 109-116.
- Elliott, E. S. & Dweck, C. S. (1988). *Goals: An approach to motivation and achievement*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(1), 5-12.
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S., & Duckworth, A. (2014). *The Grit effect: predicting retention in the military, the workplace, school, and marriage*. *Frontiers in Psychology*, 5, 1-12.
- Good, C., Aronson, J., & Inzlicht, M. (2003). *Improving adolescents' standardized test performance: An intervention to reduce the effects of stereotype threat*. *Applied Developmental Psychology*, 24, 645-662.
- Hafiyah, N., Puri, A. dan Shadewi R. (2011). Menguji sikap implisit dengan Implicit Association Test. *Sosial Humaniora*, 15(2), 94-108.
- Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). *Fixed and growth mindset in education and how grit helps students persist in the face of adversity*. *Journal of International Education Research – First Quarter 2015*, 11(1), 47-50.
- Hong, Y., Chiu, C., & Dweck, C.S. (1995). Implicit theories of intelligence:Reconsidering the role of confidence in achievement motivation. In M. Kernis (Ed.), *Efficacy, agency, and self-esteem* . New York: Plenum
- Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Dwer, A. (2018). *Staying alert? Neural corelates of the association between grit and attention networks*. *Frontiers in psychology*, 1-14.
- Kleiman, T., Hassin, R. R., & Trope, Y. (2013). *The control-freak mind: Stereotypical biases are eliminated following conflict-activated cognitive control*. *Journal of Experimental Psychology: General*, 143(2), 498-503.
- Kannagara,C. S., Ellen, R. E., Nahar, N., Khan, S. Z. N., Rogerson, S., & Carson, J. (2018). *All The Glitters Is Not Grit :Three Studies of Grit in University Students*. *Frontiers in psychology*, 9,1539.
- Lopez, S. J. (2009). *The encyclopedia of positive psychology*. Chicester: WileyBlackwell.

- Maddi, S. R., Matthews, M. D., Kelly, D. R., & White, M. (2012). *The role of hardiness and grit in predicting performance retention of USMA cadets*. *Military Psychology*, 24, 19-28.
- Mangels, J., Butterfiels, B., Lamb, J., Good, C., & Dweck, C. S. (2006). *Why do beliefs about intelligence influence learning success? A social cognitive neuroscience model*. *Social Cognitive and Affective Neuroscience*, 1, 7586.
- Marantika, Inun. 2007. Pengaruh Keakrifan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Muraven, M., Tice, D. M., & Baumeister, R. F. 1998. *Self-control as limited resource: Regulatory depletion patterns*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74(3), 774-789.
- Nursupriana, Indah. (2011). Hubungan pola berpikir logis dengan hasil belajar matematika siswa. Jawa Barat. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nutt, L. A. (2015). *Expanding the completion agenda to include grit and growth mindset*. *The TCCTA Messenger*, 51(4), 6-7.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. 2004. *Character strengths and virtues: A classification and handbook*. New York: Oxford University Press.
- Purwanto, E. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Bunga F. A. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Grit Pada Mahasiswa Kedokteran Umum Universitas "X" Bandung. Skripsi Universitas Kristen Maranatha.
- Izzach, R. N. (2017). Gambaran Derajat Grit pada Mahasiswa Akademik Keperawatan "X" di Kabupaten Kepulauan Aru. *Humanitas*, 1(1), 66.
- Reed, J., Pritschet, B. L., & Cutton, D. M. (2013). *Grit, conscientiousness, and the transtheoretical model of change for exercise behavior*. *Journal of Health Psychology*, 18(5), 612-619.
- Riswanti, H.A. 2010. Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Pola Berpikir Kritis, dan Kepribadian terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Surabaya.
- Rosalina. Eka & Rusdiyati. S., 2016. Studi Deskriptif mengenai Grit dan Dukungan Sosial pada siswa Gifted Kelas X IA di SMAN 1. Skripsi Universitas Islam Bandung.

- Ryan, A.D. (2015). Relationship Of Grit, Volition, And Mindset To Undergraduate Student Persistence Of Nontraditional Students. Tesis. University of New England.
- Ryan, M.R. & Deci, L.E. (2001). *On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudaimonic well-being*. *Annu. Rev. Psychol.* 52:141–660
- Ryans, D. G. (1939). *The measurement of persistence: An historical review*. *Psychological Bulletin*, 36, 715-739.
- Seligman, M. E. (1999). *Positive psychology. Presidential address delivered at the 107th annual convention of the American Psychological Association*, Boston.
- Seligman, M. E. & Schulman, P. (1986). *Explanatory style as a predictor of productivity and quitting among life insurance sales agents*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(4), 832-838.
- Silvia, P. J., Eddington, K. M., Beaty, R. E., Nusbaum, E. C., & Kwapil, T. R. (2013). *Gritty people try harder: Grit and effort-related cardiac autonomic activity during an active coping challenge*. *International Journal of Psychology*, 200-205.
- SRI International. (2018). *Promoting Grit, Tenacity, and Perseverance: Critical Factors for Success in the 21st Century*. SRI International, Menlo Park, CA.
- Sternberg, R. J. (1997). *Construct validation of a triangular love scale*. *European Journal of Social Psychology*, Vol. 27, 313±335. U.S.A.: Department of Psychology, Yale University.
- Strayhorn, T. L. (2013). *What role does grit play in the academic success of black male collegians at predominantly white institutions?* *Journal of African American Studies*, 18(1), 1-10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tsabitah & Helmi, A.F. (2017). *Grit dan Kesuksesan Akademik pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Fakultas Psikologi UGM*. Skripsi Universitas Gajah Mada.

- Wahidah, F.R., & Royanto, Lucia R.M. (2019). Peran Kegigihan Dalam Hubungan Growth Mindset dan School Well-Being Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Talenta*. 4(2).
- Wardani, R., & Analya, P. (2012). Sikap implicit mahasiswa terhadap peduli atau tidak peduli lingkungan. *Skripsi Universitas Maranatha*
- Wibowo, N. A. (2018). Studi Deskriptif Mengenai Grit Siswa Kelas XII di SMA “X” Kota Bandung. *Skripsi Universitas Kristen Maranatha*.
- Wittenbrink, B. & Schwarz, N. (2007). *Implicit measures of attitudes*. New York: Guilford Press.
- Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). *Mindset that promote resilience: When students believe that personal characteristics can be developed*. *Educational Psychologist*, 47(4), 302-314.
- Vivekananda, N. L. A., 2017. Studi Deskriptif mengenai Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Skripsi Universitas Kristen Maranatha*.